

مغهيدوفكان توليسان جاوي (ڤيڬون)
سباكي واريسان بودايا إسلام دي نوسانتارا
دڠان ممڤلاجاري:

نظم

★ طَرِيقُ الْعِزَّةِ بِمَعْرِفَةِ دِينِ اللّٰهِ ★

للفقير إلى لطف الباري
الكياهي الحاج حميم طهاري بن صفريادي بن دائمان
(عفا الله عنه وعن والديه)

PAQUSATTA
PUBLISHING

Nazhom Thariqul Izzah
Bi Ma'rifati Diinillaah

Penyusunsn:
K.H. Hamim Thohari, B. IRKH (Hons)

Desaign dan Illustrasi Kulit:
PAQUSATTA

Tata Letak:
H. Thohari

Cetakan I
Untuk Kalangan Sendiri
(PAQUSATTA), Maret 2022

Penerbit:
PAQUSATTA
(Pesantren al-Quran Sangatta Taqwa)
Kutai Timur - Kalimantan Timur

مقدمة

الحمد لله الذي وفَّق عباده لإبداء خواطرهم بالقلم شعرا ونثرا، والصلاة والسلام على النبي الأمي الذي أرسله ربه بشيرا ونذيرا، وعلى آله وصحبه ذوي القدوة العُلَى للورى، أما بعد:

فاعلموا أيها الإخوة، أنَّ هذه وُريقاتٌ مَعدودة حاوية على المنظومة الشعرية التي وضعها مَنْ لا يزال في بداية تعلمه علمَ العروض. ومع رِكَّة تعابيره فإنه راغب في إبداء خواطره بها عن تعاليم الإسلام الأساسية. وهي عقيدة، وعبادة وأخلاقٌ. ثم عقَّبها شيئا من التحريض على الدعوة إلى الله تعالى.

وليس من وراء بغيته إلا رضا ربه قبل غرضِ الإفادة لتلاميذه وحثِّهم على حفظ العلوم النافعة ولا سيما في مثل هذه المنظومة. وهي – بإذن الله – متوفرة. فنسأل الله العظيم أن يوفقنا للسداد والاستقامة على دينيه الحنيف.

الفقير إلى لطف الباري
حميم طهَّاري اللامونجاني البوربالينجاوي السنجاتاوي

مقدمة

سكالا ڤوجي هانڤا ميليک الله يڠ تلاه ممبري توڤيق کڤادا هامبا-هامباڽا سهيڠݢا بيسا مڠوݢکاڤکان ڤراساءنڽا دڠان ڤينا دالام بنتوک شِعر ماوڤون ڤروسا. صلاوات دان سلام سموݢا سلالو ترچوراه کڤادا نبي أمّي يڠ ديأوتوس توهانڽا سباݢايْ ڤمبري کابار ݢمبيرا دان أنچامان، سموݢا ترليمڤاهکان جوݢا کڤادا کلوارݢا دان صحاباتڽا يڠ مميليکي کتلادانان يڠ لوهور باݢي مانوسيا.
أما بعد:

ماکا کتاهوئيله وهايْ سودارا-سودارا، باهوا إيني أداله بيراڤا لمبار کرتاس يڠ برإيسي أونتائيان شِعرْ يڠ ديتوليس أوليه أوراڠ يڠ بارو بلاجار **عِلْمُ عَروضْ** (يائيتو علمو يڠ مڠاجرکان بݢائيمانا جارا ممبوات شِعِر عرب). مسکيڤون أوݢکاڤان کالمات-کالماتڽا ماسيه لماه (بلوم سمڤورنا ذوق عرابيڽا) نامون ڤنوليس برسماڠات أونتوک مڠوݢکاڤکان ڤراساءنڽا دالام بنتوک شِعِران تنتاڠ أجاران۲ إسلام يڠ ڤاليڠ داسار، يائيتو عقيدة، عبادة دان أخلاق. کموديان ديإيکوتي دڠان دوروڠان أونتوک بردعوة (منيرو مانوسيا) کڤادا الله.

دان تيادا لائين دي باليک توجوان ڤنوليس سلائين أونتوک منداڤات رݢا الله سبلوم برماقصود أونتوک ممبري ڤائدة کڤادا موريد-موريدڽا سرتا مندوروڠ مريکا أکار ماهو مڠهاڤال علمو-علمو يڠ برمانڤاعات، تروتاما علمو يڠ ديتوليس دالام شعر-شعر سڤرتي إيني، دان ترياتا دميکيان إيتو — دڠان إذن الله — بانڽاک سکالي. ماکا کامي مموهون کڤادا الله يڠ ماها أکوڠ أکار ممبري کامي توفيق أونتوک سلالو لوروس دان استقامة دي أتاس أکاماڽا يڠ موروني.

الفقير إلى لطف الباري
حميم طهّاري اللاموڠاني البوربالينجاوي السنجاتاوي

Daftar Isi:

Menghidupkan Kembali Tulisan Arab Pegon

Pengantar

Sebelum aksara Rumi / Latin menjadi aksara resmi untuk penulisan bahasa-bahasa di wilayah kepulauan Nusantara (Pattani, Malaysia, Indonesia, Philipina, Singapora dan Brunei), aksara Arab-lah yang telah digunakan sebagai tulisan resminya. Desebut Arab Jawi atau Arab Pegon, tulisan ini telah digunakan dalam berbagai urusan. Bukan hanya di bidang keagamaan, keilmuan dan kesusasteraan bahkan untuk urusan perdagangan, perjanjian, surat menyurat dan persuratkabaran. Hingga pada tahun 1950an dalam sebuah konggres di Singapora, penggunaan aksara Latin atau Romawi diresmikan sebagai pengganti aksara Arab Jawi.

Pergesaran dari aksara Arab Jawi ke aksara Latin di wilayah Nusantara merupakan kekalahan memilukan bagi kaum Muslimin. Bahkan ketika itu, orang menyebut peristiwa ini sebagai awal dari kematian pengaruh ulama' dan ilmu-ilmu Islam. Dan rupanya, upaya untuk menyingkirkan *turats* (warisan budaya) Islam yang ada di dunia Islam telah dimulai sejak Kemal Attaturk menggulingkan Khilafah Utsmaniyah pada tahun 1924. Di samping itu, kaum penjajah juga berusaha untuk menghilangkan jejak pengaruh kebudayaan Islam di Nusantara. Maka tersingkirnya tulisan Jawi yang diteken oleh anak negerinya sendiri bak pucuk dicinta ulam tiba.

Warisan Islam

Jejak sejarah merekam bahwa pada tahun 1402 Hijriyah atau sekitar abad ke-14 Masehi, tulisan Jawi telah digunakan di kawasan ini. Yaitu yang ditulis pada sebuah prasasti yang ditemukan di Trengganu, Malaysia. Tulisan dengan aksara Arab namun berbahasa Melayu dikenal sebagai tulisan Jawi. Disebut demikian karena dahulu orang Arab atau Eropa mengenal wilayah Asia Tenggara sebagai Jawah (جاوة) atau Jawi (جاوى) dari istilah "Javadwipa" atau *Jazaa'ir al-Jawi* (Kepulauan Jawi). Sebutan tulisan Jawi dikenal di Malaysia, Singapora, Brunei dan Pattani (Thailand Selatan). Sedangkan di Jawa sendiri disebut tulisan Gundul / Gundhil atau Arab Pegon.

Khususnya di tanah Jawa, tulisan Arab Pegon tidak terlepas dari peran para Wali. Raden Rahmat atau Sunan Ampel, dianggap sebagai pelopor penggunaan tulisan Arab Pegon untuk menulis dan menterjemahkan bahasa Arab ke dalam bahasa Jawa dan diajarkan di Pesantren Ampel Denta sekitar abad ke-14 Masehi. Penggunaannya semakin kuat seiring dengan meningkatnya perlawanan ulama' dan pesantren terhadap kaum penjajah. Tulisan Latin dianggap tidak layak dipakai oleh orang Islam karena itu tulisan orang kafir dan kaum penjajah. Bahkan hingga saat ini di kalangan santri masih ada anggapan bahwa ilmu agama yang ditulis dengan huruf Latin itu kurang berkah (*ora mberkahi*).

Urgensi Tulisan Arab Jawi

Orang sering berbicara tentang pentingnya menjaga dan melestarikan *(nguri-uri)* budaya. Tapi anehnya untuk warisan budaya yang satu ini, suara yang mendengungkannya hanya terdengar sayup-sayup. Tulisan Jawi / Pegon adalah warisan budaya Islam di nusantara yang teramat mahal dan tragis untuk dilupakan. Menurut penulis, menghidupkannya kembali bahkan menjadi *kewajiban ainiy* (setiap muslim) selagi simbol keilmuan dan peradaban Islam ini belum berdaulat kembali. Demikian itu karena tulisan Jawi atau Pegon setidak-tidaknya memiliki tiga peranan dan urgensinya sebagai berikut:

A. Urgensi Peradaban

Tulisan Jawi atau Pegon – di Sumatra disebut Arab Melayu -- bukan sekedar produk peradaban Islam, namun juga telah berjasa bagi penyebaran ilmu dan bahasa pengantar dan persatuan (lingua franca) kita dalam bentuk tulisan. Hilangnya tulisan Jawi / Pegon akan menghilangkan jejak peran penting tersebut bahkan bisa berujung kepada penafian terhadap kontribusi ummat Islam dalam membangun peradaban mulia bagi bangsa ini. Maka dari aspek budaya dan peradaban, memperkenalkan dan mengajarkan tulisan Jawi kepada generasi muda Muslim bukan sebuah kemunduran melainkan sebuah hak yang wajar untuk diklaim dan didudukkan kembali.

B. Urgensi Agama

Bila aksara Jawa, huruf Lontar dan aksara-aksara lainnya yang ada di Nusantara diajarkan di sekolah-sekolah sebagai mata pelajaran mulok, maka mengajarkan tulisan Jawi / Arab Pegon bagi Ummat Islam, bahkan mestinya menjadi kewajiban agama.

Betapa tidak, ummat Islam tidak terpisahkan dari tulisan beraksara Arab, karena al-Qur'an dan Hadits berbahasa Arab. Begitu juga bacaan doa dan sholatnya juga dengan bahasa Arab. Maka sudah sepatutnya mereka sangat kenal dan terbiasa dengan tulisan dan bacaan dengan huruf-huruf Arab. Meski pun ada modifikasi dan penambahan huruf tertentu dalam tulisan Jawi, setidak-tidaknya dengan mengenal tulisan Jawi akan semakin mendekatkan ummat Islam kepada syiar-syiar agamanya.

C. Urgensi Character Building

Sudah menjadi kesepakatan umum bahwa kegiatan tulis menulis itu banyak sekali manfaatnya. Namun, hari ini kegiatan bermanfaat tersebut menghadapi tantangan berat dengan pesatnya perkembangan teknologi digital dan perangkat-perangkatnya yang canggih seperti iPhone, iPod, iPad dan Tablet PC. Generasi era digital yang disebut dengan generasi Z, sudah tidak tertarik lagi menulis dengan tangan dan pena di atas kertas. Persoalan ini telah menjadi pembicaraan serius di negara-negara maju. Di satu sisi penggunaan produk teknologi digital tidak mungkin dihalangi namun di sisi lain urgensi tulis menulis dengan tangan juga sangat penting.

Para peneliti menyebut beberapa manfaat dari kegiatan terebut, di antaranya: mengembangkan daya kognitif seperti pengendalian diri, punya perhatian, pengaktifan kerja otak memory dan kemampuan menuangkan pemikiran kepada bahasa tulisan. Tidak terkecuali, tulisan Jawi juga punya seluruh manfaat tersebut. Bedanya, bila tulisan Rumi mengasah otak kiri, maka tulisan Jawi mengasah otak kanan. Dan, bila kedua-dua model tulisan tersebut dikuasai, otak kiri dan kanan kita akan berfungsi dengan baik dan seimbang.

Manfaat lain dengan menulis Jawi adalah membentuk karakter kesabaran dan ketelitian. Karena, menulis huruf Arab butuh ketelatenan dan kehati-hatian disebabkan huruf-huruf Arab bisa berubah-ubah bentuk sesuai dengan posisinya. Bentuknya dinamis dan aktif, terkadang dengan garis lurus, lengkung dan titik-titik yang kemudian menciptakan keharmonian dan keserasian. Sifat ini tentu saja berpotensi untuk menumbuhkan karakter kelembutan, apresiatif terhadap etika dan estetika. Maka menulis huruf Jawi sangat berguna sebagai sarana pembentukan karakter-karakter utama tersebut.[]

Kaedah Sederhana Baca Tulis Arab Pegon

Tulisan Arab Jawi / Pegon adalah penggunaan dan pemodifikasian huruf-huruf Arab untuk menuliskan bunyi penuturan bahasa Nusantara. Oleh karena itu tidak seluruh huruf Arab bisa merepresentasikan ucapan lidah penduduk Nusantara, begitu juga sebaliknya. Untuk itu adakalanya huruf Arab perlu disesuaikan atau ditambahkan dengan huruf tertentu. “Kaedah Sederhana Baca Tulis Arab Pegon” ini terlebih dahulu akan memperkenalkan huruf apa saja yang bunyinya mirip dengan aksara latin, huruf-huruf tambahan dan huruf-huruf Arab yang tidak ada dalam bunyi ucapan lidah penduduk Nusantara.

1. Huruf Jawi dalam Urutan Rumi / Latin **

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P
ا	ب	چ	د	·	ف	ݢ	ه	ي	ج	ك	ل	م	ن	و	ڤ
ق	ر	س	ت	و	ۏ	و	كس		ي	ز	• vokal e / é tidak diwakili dengan huruf dalam bentuk tertentu.				
Q	R	S	T	U	V	W	X		Y	Z					

2. Huruf Tambahan Yang Tidak Ada dalam Huruf Arab

Dalam aksara Arab Pegon, masih ada beberapa lagi huruf tambahan yang digunakan untuk mewakili logat Jawa, namun untuk Bahasa Indonesia, daftar huruf tambahan di bawah ini sudah cukup mewakili:

چ	ݢ	ڤ	كس	پ	ڠ	ۏ	◌ٓ
C	G	P	X	NY	NG	V	E

3. Huruf-Huruf Arab yang tidak Ada Padananannya dengan Huruf Latin

Huruf-huruf dalam table di bawah ini bukan huruf yang digunakan untuk mengucapkan kata-kata asli lidah Indonesia, meski pun pada hari ini kata-kata yang terbentuk dengan huruf tersebut sudah biasa diucapkan.

ش	ص	ض	ط	ظ	ع	غ	ف	ز	ح	خ	ذ	ث
Sy	Sh	Dl	Th	Zh	‘A	Gh	F	Z	Ḥ	Kh	Dz	Ts

** Karena alasan teknis dan kompatibilitas program computer, seperti tulisan font “Arab Pegon Pesantren” di Word tidak bisa dibuka di Adob Photoshop, maka terpaksa kami menggunakan font “Microsoft Uighur, akibatnya beberapa tulisan Arab Pegon harus disesuaikan dengan ejaan Latin, seperti huruf-huruf berikut:

C & J	F & P	G	NG	NY
Ditulis dengan huruf Jim (ج)	Ditulis dengan huruf Fa’ (ف)	Ditulis dengan huruf Ghain (غ)	Ditulis dengan 2 huruf, Nun Ghain = NG (نغ)	Ditulis dengan 2 Huruf, Nun Ya = NY (نيا)

4. **Perubahan Bentuk Huruf Arab Jawi / Pegon dalam Kata**

Akasara Jawi / Pegon, sebagaimana huruf-huruf Arab, dibaca dari kanan (sebagai bagian depan) ke kiri (sebagai bagian belakang) dan mengalami perubahan bentuk ketika disambung dalam kata, bergantung posisinya: di depan, di tengah atau di belakang. Lihat table perubahan berikut ini:

Huruf Jawi / Pegon Disusun Sesuai Urutan Alphabet Latin				
Aksara Latin	**Bentuk di Belakang**	**Bentuk di Tengah**	**Bentuk di Depan**	**Bentuk Asal**
A	ـا...	x ـا..	x ا	ا
B	ـب...	...ـبـ...	...بـ	ب
C	ـچ...	...ـچـ...	...چـ	چ
D	ـد...	x ـد...	x د	د
E	-	-	-	-
F	ـف...	...ـفـ...	...فـ	ف
G	ـڬ...	...ـڬـ...	...ڬـ	ڬ
H	ـه...	...ـهـ...	...هـ	ه
I	ـي...	...ـيـ...	...يـ	ي
J	ـج...	...ـجـ...	...جـ	ج
K	ـك...	...ـكـ...	...كـ	ك
L	ـل...	...ـلـ...	...لـ	ل
M	ـم...	...ـمـ...	...مـ	م
N	ـن...	...ـنـ...	...نـ	ن
O	ـو..	x ـو...	x و	و

P	...ـڤ	...ـڤـ...	...ڤـ	ڤ
Q	...ـق	...ـقـ...	...قـ	ق
R	...ـر	x ...ـر	x ر	ر
S	...ـس	...ـسـ...	...سـ	س
T	...ـت	...ـتـ...	...تـ	ت
U	...ـو	x ...ـو	x و	و
V	...ـۏ	x ...ـۏ	x ۏ	ۏ
W	...ـد	x ...ـو	x و	و
X	...ـكس	...ـكسـ...	...كسـ	كس
Y	...ـي	...ـيـ...	...يـ	ي
Z	...ـز	x ...ـز	x ز	ز
Ts	...ـث	...ـثـ...	....ثـ	ث
Sy	...ـش	...ـشـ...	...شـ	ش
Dh	...ـض	...ـضـ...	...ضـ	ض
Th	...ـط	...ـطـ...	...ط	ط
Zh	...ـظ	...ـظـ...	...ظ	ظ
Ny	...ـڽ	...ـڽـ...	...ڽـ	ڽ
Ng	...ـڠ	...ـڠـ...	... ڠـ	ڠ

- **Keterangan:**
Huruf-huruf yang di belakangnya diberi tanda silang (x) seperti: ا و د ذ ر ز (*alif-waw-dal-dzal-ra'-za'*) adalah huruf-huruf yang tidak bisa disambung ke belakang (kiri).

5. Huruf Vokal Arab Jawi

A	I	U	E	O
ا	ي	و	-	و

Vokal “e” tidak berupa sebuah huruf seperti yang lainnya. Cara mengetahui dan membaca sebuah huruf dengan bunyi vokal “e” adalah apabila ada huruf yang tidak bertanda apa pun maka huruf (konsonan) tersebut otomatis dibunyikan bersama dengan bunyi vokal “e”. (Lihat penjelasan selanjutnya)

6. Cara Membaca Konsonan dan Vokal Jawi / Pegon

1) Untuk membunyikan huruf konsonan dengan huruf vokal, cukup meletakkan huruf vokal di belakang huruf konsonannya, contoh:
   Kaki kiriku pada kaku-kaku > كاكي كيريكو ڤادا كاكو–كاكو
2) Vokal e / é tidak berupa huruf, melainkan membiarkan konsonan tanpa huruf vokal apa pun, maka otomatis dibaca dengan bunyi vokal e / é. Contoh:
   Demi **ke**muliaan **ke**luargaku > دمي كموليائان كلواركاكو
3) Bunyi hamzah: Hamzah di atas Alif = a > أداله (adalah), di bawah Alif = i > إتو (Itu), di depan Wau = u / o > أونتوك (untuk) / أوبات (obat)
4) Bunyi akhiran “lah” ditulis tanpa alif, contoh: Hanyalah > هانڽاله
   adalah > أداله Inilah > إنيله
5) Mematikan bunyi konsonan:
   - Konsonan di akhir kata: Beruk lapar > بروک لاڤار
   - Konsonan di antara dua konsonan: Berkah > برکاه
   - Konsonan sesudah huruf vokal: Saksi palsu > ساكسي ڤالسو

7. Praktek Membaca

سسوغکوهڤا کهيدوڤان دونيا إني هانڤاله سمنتارا. أخيراتله کهيدوڤان يڠ سبناريا. کيتا هيدوڤ دي سيني سڤرتي حالڤا أوراڠ سيڠڬاه أونتوک مينوم. سسوداه إتو کيتا هاروس ملانجوتکان ڤرجالانان يڠ ماسيه ڤانجاڠ. **جوسترو** بکال يڠ کيتا بوتوهکان ديسانا جاءوه لبيه بانياک.

مسکيڤون دي دونيا إني کيتا سموا هيدوڤ هانيا سبنتار، نامون ديسينيله تمڤاتيا کيتا مڠامبيل بکال أونتک کهيدوڤان کيتا يڠ دي سانا. إيڠات، ترلالو چينتا دونيا أکان ممبوات کيتا لوڤا ماتي دان لالائي أونتوک ممڤرسياڤکان ڤربکالان أونتوک هيدوڤ کيتا يڠ أبادي.

Perhatian:

Setelah mempelajari kaedah singkat cara membaca dan menulis aksara Arab Pegon / Jawi, selanjutnya kita belajar membaca dan menulis melalui *Nazhom Syair "Thariqul Izzah bi-Ma'rifati Diinillah".* Merupakan karya penulis sendiri dan sekaligus diterjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia dengan tulisan Arab pegon menggunakan font Jawi (Font name: Jawi - Biasa2, Version: Glyph Systems 10-jun-93 [J2BIASA.TTF)

Di samping itu, di bawah tulisan Arab Pegon juga diberikan terjemahan bebasnya dalam tulisan Latin / Rumi yang disuaikan dengan jumlah suku kata bahasa Arabnya agar bisa dilagukan seperti Nazhom Syairnya. Buku ini juga dilengkapi dengan latihan membaca dan menulis dari Rumi ke Arab Pegon dan sebaliknya.

Bahan Bacaan:

1. "Pedoman Ejaan Jawi yang Disempurnakan." Dewan Bahasa dan Pustaka, Kuala Lumpur, 1986 (edisi kedua, 1987; edisi ketiga, 1993).
2. "Abjad Arab dalam Penulisan Bahasa Melayu," https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/09/06/24/58687-abjad-arab-dalam-penulisan-bahasa-melayu
3. "Academic literacy: The importance and impact of writing across the curriculum – a case study," Journal of the Scholarship of Teaching and Learning, Vol. 10, No. 2, June 2010, pp. 34 - 47. https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ890711.pdf
4. Eleni Karavanidou, "Is Handwriting Relevant in the Digital Era?" https://journals.lib.unb.ca/index.php/antistasis/article/viewFile/25104/29541
5. "Teori dan Kaedah Tulisan Jawi," http://upsiteam.blogspot.com/2014/05/teori-dan-kaedah-tulisan-jawi.html
6. "Belajar Menulis al-Qur'an dengan Metode Follow the Line." https://gamisjilbabsyari.com/belajar-menulis-al-quran-dengan-metode-follow-line
7. "Asal Dan Cara Menulis Arab Pegon" https://www.scribd.com/document/328916584/Asal-Dan-Cara-Menulis-Arab-Pegon
8. "Arab Pegon, Bagaimana Cara Menulis dan Membacanya." http://miwitihombo.blogspot.com/2016/10/arab-pegon-bagaimana-cara-menulis-dan.html

تَقْديـــــــــــــــــمٌ

نَفْتَتِـــحُ هَذَا النَّظْمَ بِبِسْـــــمِ اللهْ * وَالْحَــمْــدَلَةِ وَالسَّـلاَمِ وَالصَّـلاَةْ

كيتا بوكا نَظَمْ شِعِرْ ايني، دغان بسملة * دان حمدلة دان (جوكا)

دغان سلام دان صلاوات

kubuka nazhom ini dengan bismillah ** dan hamdalah serta salam dan sholawat

عَلَى النَّبِي مُحَمَّدْ خَيْــرِ الْبَــرِيَّةْ * وَآلِـهِ وَصَـــحْــبِـــهِ وَمَـنْ وَالاَهْ

كڤادا نبي محمد سبائيک-بائيکڤا مانوسيا * دان جوكا كلواركا صحابة دان ڤچينتاڤا

Kepada Nabi, manusia termulia ** keluarga, sahabat dan pecinta-nya.

أَمَّا بَعْــدُ فَإِنَّ هَــذِهِ خَــطْـــرَةْ * ذِهـنِيَّــةٌ لِلْإِفَـــادَةِ وَالْعِــظَـــــةْ

أداڤون ستلاهڤا، ماكا ايني أدالاه لينتاسان * ڤيكيران أونتوک

ممبري ڤائداه علمو دان ناصحت

Ada pun ini merupakan lintasan ** pikiran untuk ilmu dan sumbang saran

فِيــهَا كَلَامٌ وَجِيـــزٌ عَنْ دِيـنِ اللهْ * لِيَحْـفَظَـهَا الطَّـــالِبُ بِسُهُــولَـــةْ

ديدالامڤا ءادا ڤمبيچاراءان سيڠكات تنتاڠ أكاما الله * أكار ڤلاجار موداه مڠهاڤالڤا

Bicara singkat tentang agama Allah ** agar mudah dihapal para pelajar

وَضَعَـهَا مَنْ يَغْرِقُ فِي الْخَطِيئَةْ * حَمِيمُ الطَّهَّـارِي نَزِيـلُ سَنْجَاتَهْ

دان يڠ منيوسونڤا أداله أوراڠ يڠ تڠكلام دالم دوسا * حميم طهاري

واركا بارو ساڠاتتا

Disusun oleh orang yang banyak salah ** Hamim Thohari warga baru Sangatta

سَمَّاهَا الْفَقِيـرُ بِـ﴿طَرِيقِ الْعِـزَّةْ﴾ * وَذَلِكَ ﴿ بِمَعْـرِفَـةِ دِيـــنِ اللهِ ﴾
دييا سي ڤاقير ناماءيڤ دعان "جالان كمولياءن" * يائيتو "دعان معنال ءاكاما الله"
Ia dinamakan “Jalan kemuliaan” ** “Dengan cara mengerti agama Allah.”

رَاجِـيًا رَحْـمَةَ رَبِّــهِ وَرِضَـــاهْ * لِكَيْ يَنْفَـعَ بِهَا أَبْنَاءَ الْأُمَّـــــــةْ
سرايا معهاراڤ رحمة توهان دان ريضاڽ * ءاكار بيسا برمانفاعات
أونتوک کنراسي أمة
Sambil mengharap rahmat dan Redha Allah ** bermanfaat bagi generasi ummat

فَيَسْعَوْنَ إِلَـى اسْتِعَادَةِ الْعِـــــزَّةْ * وَاسْتِرْدَادِ مَجْـدِهَا بِتَوْفِيـقِ اللهِ
لالو مريكا برأوساها مموليهكان كآکوعاڽ * دان معمباليكان
كمولييااءنڽ دعان ڤرتولوعان الله
Lalu mengembalikan kemuliaan ummat ** dan keagungannya dengan taufiq Allah

وَبِالْإِسْـلَامِ عِـزُّنَا عُوا يَا إِخْـوَةْ * وَإِنْ نَبْغِ دُونَــهُ نَـلْـقَ مَــذَلَّــةْ
دان كرنا إسلامله كيتا موليا، إعاتله وهايْ سودارا * دان جيكا كيتا منچاري
كمولياءن داري سلائينڽ كيتا (هانڽ) ءاكان منموكان كهيناءن
Saudara, dengan Islam-lah kita mulia ** dengan selainnya kita akan hina

تعاليـم الإســـــلام

فَاعْلَـمُـوا أَنَّ الدِّيـنَ أَيُّهَا الْإِخْـوَةْ * نِظَـامٌ رَبَّانِــيٌّ رَحْمَةً لِلْحَـــيَـاةْ
ماكا كتاهوئيله باهوا ءاكاما إيتو هايْ سودارا * أداله سيستيم توهان
سباكائي رحمة باکي كهيدوڤان
Ketahuilah saudara, agama itu ** sistem Tuhan rahmat bagi kehidupan

فَمَنْ يُـرِدْ أَنْ يُحْـظَى بِالْخَيْرِيَّةْ * فَعَلَـيْـهِ بِالتَّفَقُّـهْ فِـــي دِيْـنِ اللهْ

ماكا باراڠ سيياڤا يڠ إيڠين ديبري أنوكراه سباكي يڠ تربائيک * ماكا هنداقله مندالامي أكاما الله

Siapa yang ingin menjadi yang terbaik ** hendaklah memahami Agama Allah

إِنَّ لِلسِّــــلْمِ تَعَــالِيــمَ نَبِيــــلَةْ * عَقِيــــدَةٌ وَخُلُـــقٌ وَعِبَـــــادَةْ

سسوڠڬوهڽا إسلام إيتو ڤونيا ٢اجاران يڠ موليا * (يائيتو بروڤا) عقيدة، أخـلاق دان عبادة

Islam punya ajaran-ajaran mulia ** berupa akidah, akhlaq dan ibadah

ثَلاثَـــةٌ لَا يَنفَصِــــلُ يَا إِخْــوَةْ * بَعْضُهَاعَنْ بَعْضٍ كنَحْوِالشَّجَرَةْ

تيكا ڤركارا يڠ تيداک ترڤيساهكان، هاي سودارا * ساتوا ساما لائينڽا سڤرتي ڤوهون

Tiga hal yang tidak boleh dipisahkan ** satu dari yang lain laksana pohon

لَا تَسْتَغْـــنِى حَيَاتُهَاعَنِ الْجَذْرَةْ * وَجَذْرَتُهَا عَنْ جُــذُوعٍ وثَمْــرَةْ

هيدوڤڽا (ڤوهون) ممبوتوهكان ٢اكار * دان ٢اكارڽا (تيداک ترڤيساهكن) داري باتاڠ دان بواهڽا

Kehidupan pohon membutuhkan akar ** dan akar terkait batang dan buahnya

فَالْعَقِـيدَةْ كَالْجَـذْرَةِ لِلشَّجَــرَةْ * وَالْعِبَــادَةُ كَالْجُذُوعِ الْمُـورِقَـةْ

ماكا عقيدة لاكسانا ٢اكار باكي ڤوهون * دان عباده سڤرتي باتاڠڽا يڠ برداٴون لبات

Maka akidah itu laksana akar ** dan ibadah itu laksana batangnya

ثُمَّ ثِمَـارُهَا الْأَخْـلَاقُ الْحَسَـنَةْ * فَبِدُونِ الْجَـذْرَةِ مَاتَـتْ شَجَــرَةْ

سداڠكان بواهڽا ٢اداله أخلاق يڠ بائيک * ماكا ڤوهون تانڤا ٢اكار ٢اكان ماتي

Sedangkan akhlaq itu bagaikan buah ** Tanpa akar pohon pasti akan mati

وَبِلَا جُذُوعٍ لَا تَأْتِي بِالثَّمْـــرَةْ * وَقَلَّتْ نَفْعًا إِنْ عُدِمَتِ الثَّمْـرَةْ

دان تانڤا باتاڠ (ڤوهون) تيداک ا‌ٴکان بربواه * دان سديکيت منڤاعاتڽا جيکا تيداک بربواه

Dan tanpa batang pohon takkan berbuah ** berkurang manfaat jika tak berbuah

وَهَكَذَا الْإِنْسَـانُ بِذِي الثَّـلَاثَـةْ * لَيَحْـتَاجُ إِلَيْـهَا أَشَـدَّ الْحَاجَـةْ

دان سڤرتي إيتوله مانوسيا، دغان تيݢ ڤرکارا إيني * بنار- بنار ممبوتوهکانڽا

Begitulah manusia dengan tiga hal ** itu benar-benar sangat dibutuhkan

فَلْتَكُـنْ فِي صُدُورِهِـمُ عَقِيـدَةْ * أَهْلِ السُّـنَّةِ ثَابِتَـةً سَلِـيمَةْ

ماکا هنداقله ا‌ٴدا دي هاتي مريکا عقيدة * أهل سنة والجماعة (ترتانام) قوات دان سيحات

Maka di dada mereka mesti ada ** aqidah ahli sunnah kuat selamat

حَتَّى يَكُـونُـوا مِنْ أَهَالِ الْمَعْرِفَةْ * وَمُـؤَدِّيـنَ إِلَى اللهِ الْأَمَـانَـةْ

سهيڠݢ منجادي کولوڠان أهل مَـعْـرِفَـةُ اللَّهْ * دڠان سلالو منونائيکان أماناتڽا الله

Sehingga mengenal Allah dengan benar ** dan menunaikan segala amanat-Nya

وَحَـقُّ اللهِ عَلَى الْخَلْـقِ عِبَادَةْ * لِلَّهِ وَحْـدَهُ وَلَا شَـرِيـكَ لَـهُ

دان منونائيکان حاق الله ا‌ٴتاس مـخـلـوقـــــڽا (يائيتو) برعباده* کڤاد الله سماتا–ماتا تانڤا سکوتو باݢيڽا

Dan Hak Allah atas hamba-Nya, ibadah ** Menyembah tanpa menyekutukan Allah

فَمَـنْ أَدَّى حَـقَّـهُ فَلَهُ الْجَـنَّةْ * وَعِبَادَتُهُ تَـكُـونُ مُثْمِـرَةْ

باراڠ سيياڤا يڠ منونائيکان حاق الله، باݢيڽا سورݢا * دان عبادهڽا منجادي بربواه

Menunaikan hak Allah, dibalas surga ** dan ibadahnya terbukti membuahkan

بِالْأَخْـلَاقِ وَبِالْآدَابِ الْفَضِيـــلَةْ * بِهَا تَسْمُـــوْ وَتَـرْتَفِـعُ الْبَــرِيَّةْ

دغان أخلاق دان بودي ڤكرتي يغ موليا * دغانپا مانوسييا

ءاكان موليا دان تراغكات دراجاتپا

Budi pekerti dan adab-adab mulia ** Dengan itu manusia naik derajat

وَإِنْ سَقَطَتْ مِنْهُمْ وَلَوْ وَاحِــدَةْ * فَلَا إِيْمَــانَ لَهُمْ وَلَا كَـــرَامَــة

دان جيکا کوکور داري مريکا والاوْ ساتو (داري تيکا أجاران إسلام دي أتاس) *

ماکا تيادا إيمان باکي مريکا دان تيادا کمولياءان

Namun satu saja tidak dijalankan ** Maka tiada iman dan kehormatan

عَقِيــدَةْ بِـلَا عِبَــادَةٍ خِـيَـانَـةْ * عِبَــادَةٌ بِــلَا عَقِيــدَةْ بَاطِـلَـةْ

عقيدة تانڤا إيمان ءاداله خيانة * عبادة تانڤا عقيدة ءادله باتال (سييا–سييا بلاکا)

Beraqidah tanpa ibadah khiyanat ** Ibadah tanpa akidah sia-sia

وَهِيَ بِــدُونِ خُلُـــقٍ عَقِيــمَةْ * فَلَا يَنْـفَكُّ الْمُسْلِمُ عَنْ ثَــلَاثَـةْ

دان إيا (عبادة) تانڤ أخلاق ءاداله ماندول * ماکا سأوراغ مسلم تيداک بيسا

ترڤيساهکان داري تيکا ڤرکارا إيتو

Beribadah tanpa akhlaq itu mandul ** Muslim terikat dengan tiga hal itu



أَرْكَانُ الْإِيمَـــــــانِ

كَلَامُــــــــــنَا أَوَّلًا عَـنِ الْعَقِيـدَةْ * بَدْءًا بِالْإِيْمَانِ وَاحْفَظُوا أَرْكَانَهْ

ڤمبيچاراءن كيتا يغ ڤرتاما تنتاڠ عقيدة * برمولا دڠان ڤركارا إيمان دان هاڤالكان روكون٢ڽا

Pertama kita bicara hal aqidah ** dimulai Iman, dan ingat rukunnya

فَالْإِيمَــــانُ تَصْـدِيقٌ بِدُونِ رِيبَـةْ * بِالْقَلْـبِ وَإِقْــرَارٌ بِالْمُشَــافَهَةْ

ماكا إيمان إيتو أداله ڤمبناران دڠان تانڤا راكو * دڠان هاتي دان مڠإيقراركانڽا دڠان أوچاڤان

Iman itu pembenaran tanpa ragu ** dengan hati dan ikrar dengan ucapan

وَعَمَلٌ بِالأَعْضَـــاءِ الْبَـدَنِيَّـــةْ * وَلَيْـسَ مِـنَ الْأُمُـورِالْخَـــيَالِيَّةْ

سرتا ملاكوكانڽا دڠان أاڠڠوتا بادان * دان (حال إيتو) بوكان مروڤاكان ڤركارا خـا يــا لان

Juga dengan perbuatan organ tubuh ** Dan hal itu bukan perkara khayalan

فأَرْكَانُـهُ يَا إِخْـــوَتَنَا سِتَّـــــةْ * فَرُكْـــنُهُ الْأَوَّلُ الْإِيمَــانُ بِاللهْ

ماكا روكون٢ڽا (إيتو) هايْ سودارا أدا آنام * روكون يغ ڤرتاما أداله إيمان كڤادا الله

Rukun iman, hai saudara, ada enam ** Rukun pertama iman kepada Allah

والثَّانِي إِيمَــانُـنَا بِالْمَــلَائِـكَةْ * ثُمَّ بِكُتُــبِ اللهِ السَّــــــمَاوِيَّــةْ

دان (روكون) يغ كدوا إيمان كيتا كڤادا ڤارا ملائكات * كموديان كڤادا كتاب٢الله داري لاڠيت

(rukun) kedua iman pada Malaikat ** Kemudian kepada kitab samawi

ثُمَّ بِرُسُــــــلِهِ ذَوِي الْفَطَـــانَـةْ * ذَوِي الصِّدْقِ وَالتَّبْلِيغِ وَالْأَمَانَةْ

كمودیان (إيمان) كڤادا رسول٢پا يڠ برصيفات فَـطَـا نَـةْ * جوڬا برصيفات
صِدِقْ، تَـبْـلِـيـغْ دا ن أَمَـا نَـةْ

Lalu kepada rasul-rasul Allah yang ** bersifat fathonah, sidiq, tablig, amanah

وَخَامِسُـهَا الْإِيمَـــانُ بِالْقِــيَامَـةْ * وَالآخِـــرُ إِيمَـــانُـنَا بِقَـــدْرِاللَّهْ

دان يڠ كليماڤا أداله إيمان كڤادا (هاري) قيامات * دان يڠ تراچير أداله
إيمان كيتا كڤادا كتنتوان الله

Rukun kelima, iman kpada Qiyamat ** terakhir iman kepada qadar Allah

خَيْــرِهِ وَشَــــرِّهِ مِنْ عَـقِيــدَةْ * أَهْلِ السُّنَّـــةِ والْجَمَــاعةِ الْفَذَّةْ

(أڤاكاه إيتو كتنتوان) يڠ بائيک أاتو يڠ بوروک داري عقيدة * أهل سنة والجماعة
يڠ تيداڬ أدا دووانيا (إستيميوا)

apakah qadar baik atau buruk ** akidahnya ahli sunnah wal jama’ah yang istimewa

فَالْــزَمُوا بِهَا حَقًّا أَيُّهَا الْإِخْـوَةْ * فَلَكُمُ النَّجَــــــاةُ وَلَكُـمْ جَـــنَّةْ

ماكا ڤكڠله إيبا دڠان سبنار-بنارڽا هايْ سودارا * ماكا أونتوكمو
كسلاماتان دان سورڬا

Pegangilah, saudaraku sungguh-sungguh ** Engkau kan selamat dan bagimu surga



أَرْكَانُ الْإِسْــــــلَامِ

وَثَانِيًا عَنِ الْإِسْـــلَامِ يَا عَبْــدَهْ * لَا يَخْـلُوعَنْ مَعَانِيهِ اللُّغَـــوِيَّةْ

دان يڠ كدوا أداله تنتاڠ إسلام هايْ هامبا الله * تيداک ترلڤاس داري أرتيڤا سچارا باهاسا

Bicara kita kedua tentang Islam ** tak terhindar dari makna bahasa-nya

وَهْوَ مِنْ سَلِمَ سِلْمٌ وَسَـــلَامَــةْ * وَإِسْـــلَامٌ إِخْضَــاءُ نَفْسِـكَ لِلَّهْ

دان إيڤا داري (كاتا) سَلِمَ سِلْمٌ وَسَـــلَامَـــةْ * دان إِسْـــــلَامْ إيتو منڤراهكن ديريمو كڤادا الله

dari kata salima, silmun, salamat ** dan Islam tundukkan diri untuk Allah

وَتَسْلِيـــمٌ خُضُـوعُكَ لِلْعِبَـادَةِ * لِلَّهِ وَحْـــــدَهُ وَلَاشَــــرِيكَ لَهْ

دان تَسْلِيـــمْ إيتو كتوندوكانمو أونتوک برعباده * كڤادا الله سماتا–ماتا تانڤا سكوتو باكيڤا

juga taslim kepatuhan beribadah ** kepada Allah saja tanpa sekutu

وَاسْتِسْـــلَامٌ هُوَانْقِيَـــــادُكَ لِلَّهِ * فَأَسْلِمْ تَسْلَمْ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةْ

دان اسْـتِسْلَامْ أداله ڤنڤراهان ديريمو كڤادا الله * ماكا برسراه ديريله (كڤاداڤا) نيسچايا سلامات دونيا آخِرَ ات

Dan *istislam,* menyerah kepada Allah ** Islamlah, kan selamat dunia akhirat

وَأَمَّا أَرْكَـــانُ الْإِسْـلَامِ فَخَمْسَةْ * مِنْ أَوَّلِهَا الْإِقْرَارُ بِالشَّـــــهَادَةْ

دان أداڤون ركون إسلام إيتو أدا ليما * داري يڠ ڤرتاماڤا أداله مڠإيقراركان كلمة شهادة

Dan adapun rukun Islam itu lima ** pertama ikrarkan kalimah syahadat

وَهْيَ الشَّهَـادَتَيْنِ بِلْأُلُـوهِيَّـــةْ * أَوَّلًا وثَانِيـــهِمَا بِالـــرِّسَالَــةْ

يايإيتو دوا كلمات شهدات، دڠان (شهادة) ألوهيه، يائيتو ڤڠاكوان باهوا يڠ برحاق ديسمباه هانيا الله) * إيتو يڠ ڤرتاما، دان يڠ كدوا أداله (شهادة) رِسَالة (يائيتو ڤڠاكوان باهوا سيدانا محمد إيتو أداله أوتوسان الله)

Yaitu dua kesaksian: menyembah ** Allah dan mengakui Rasul Muhammad

وَتَـالِ أَرْكَانِهِ إِيْقَامُ الصَّـــلَاةْ * وَالثَّالِثُ يَا أَخِي إِيْتَـــاءُ الزَّكَـاةْ

دان ركون سلانجوتڽا أداله منڬاككان صلاة * دان يڠ كتيڬا، هايْ سودارا أداله منونائيكان زاكات

Rukun berikutnya menegakkan sholat ** ketiga, saudaraku, membayar zakat

وَرَابِعُهَا الصَّومُ بِذِي الْبَـــرَكَةْ * شَهْـرِ رَمَضَانَ تَكْفِيرُ السَّيِّئَـةْ

دان يڠ كأمڤات أداله برڤواسا دي (بولان) ڤنوه برکاه * يائيتو بولان رَمَضَانْ مڠهاڤوس دوسا-دوسا

Keempat berpuasa yang penuh berkah ** di bulan Ramadan membersihkan dosa

وَخَامِسُـــهَا الْحَـجُّ إِلَى بَيْتِ اللهْ * لِمَنْ لَهُ السَّـبِيـلُ وَالْإِستِطَـاعَةْ

دان كليماڤا أداله برحاجي كَبَيْتُ الله * باڬي يڠ مميليكي جالانڽا دان كمامڤوان

Dan kelima pergi haji ke baitullah ** jika ada jalan dan keupayaan

فَمَـنْ أَرَادَ أنْ ينالَ السّعَـــادَةْ * فِي الدَّارَيْنِ فَلْيَجْعَلْهُنَّ وَسِيلَةْ

ماكا باراڠسيياڤا يڠ إيڠين منداڤات كباهاڬيياءان * دي دوا نڬري (دونيا دان آخـر ا ت)، ماكا جاديكانله سمووا إيتو سباڬائي ڤرانتارڤا

Barangsiapa ingin berbahagia ** jadikan itu sebagai perantara



ثَمَرَةُ الدِّينِ

اَلدِّيـــنُ مِنْ شَأْنِهِ أَيُّهَا اْلإِخْــوَةْ * أَنْ يَكُــونَ ذُو هِمَّــةٍ وَهَـيْمَنَــــةْ

أكاما إيتو ديأنتارا كڤنتيڠانپا، واهايْ سودارا * أداله مميليكي ڤرهاتيان دان ڤڠوواساءن

Sifat agama itu wahai saudara ** adalah berperhatian dan berwenang

عَلَى جَمِيـعِ مِنْ مَظَاهِـرِالْحَيَاةْ * فَأَعْظَمُــــهُنَّ أُمُــــورُ الْعَقِيــدَةْ

ترهاداڤ سمووا ڤينومينا كهيدوڤان * نامون يڠ ڤاليڠ أاكوڠ أداله مڠنائي
ڤركارا-ڤركارا عقيدة

Atas segala fenomena kehidupan ** paling agung itu urusan aqidah

ثُمَّ الْعِبَـادةْ مَحْضَــــةً أوْمُطْــلَقَةْ * ثُمَّ الْخُـلُقُ الْحَسَنْ لِلدِّيـنِ ثَمْــرَةْ

كموديان عبادة بائيک يڠ ترتنتو ماءوڤون يڠ بيباس * كموديان مڠنائي أخلاق
يڠ بائيک، سباكايْ بواهپا أكاما

Lalu ibadah, yang mah-dhah atau mutlak ** lalu akhlaq mulia buah agama

وأهْلُ الدِّينِ أَخْلَاقُهُ الْحَميــــدَةْ * بَلْ أَوْلَى النَّاسْ بِالتَّحَلِّي بِالْمَحْمَدَةْ

دان أهلِ أكاما إيتو أخلاقپا ترڤوجي * باهكان سباكايْ مانوسيا يڠ ترأوتاما
منپانداڠ صفــا ت-صفــا ت ترڤوجي

Ahli agama mesti berakhlaq mulia ** bahkan terdepan dalam keterpujian

فَعِنْـدَ الْغَزَالِي، الْخُلُقُ عِبَــارَةْ * عَنْ هَيْئَةٍ فِي نُفُوسِـنَا رَاسِـــخَةْ

ماكا منوروت الــغـز الـــي، أخلاق إيتو مروڤاكان * سوواتو كآداءن
دي دالام جيوا كيتا يڠ ملكات

Menurut al-Ghozali akhlaq adalah ** satu sifat melekat di dalam jiwa

عَنْهَا تَصْدُرُ الْأَفْعَالُ بِسُهُــولَةْ * مُسْتَغْنِيَـةً عَنْ فِكْــرٍ وَرَوِيَّـــــةْ

داريڤا كلوار ڤربواتان٢ دڠان موداه (سڤونتان) تانڤا ديڤيكير-ڤيكير
دان ديتيمباڠ-تيمباڠ

darinya spontan keluar perbuatan ** tanpa banyak berpikir dan pertimbangan

وَسُئِلَ النَّبِي مَا يُدْخِــلُ الْجَــنَّةْ * أَكْثَرُهُ حُسْنُ الْخُـلُقْ وَتَقْـوَى اللهْ

دان نبي ديتاڽا: أڤاكه يڠ منيبابكن ماسوك سورڬا * يڠ ڤاليڠ باڽاک أداله
أخلاق بائيک دان تقوى الله

Nabi ditanya, penyebab masuk surga ** paling banyak ahklaq mulia dan bertaqwa

بَعَـثَـهُ لِلـتَّـتْمِـــيمِ مَكَارِيمَـــهْ * وَاهْتَـمَّ بِـهِ كلُّ أَهْــلِ التَّـرْبِيَّـةْ

دييا (نبي) ديأوتوس أونتوک منيمڤورناكان كموليائنڽا * دان يڠ ديڤرهاتيكان
أوليه ستياڤ أهْلِ تربية

Diutus demi kesempurnaan akhlaq ** yang jadi perhatian ahli tarbiyah

وَقَالُوا إِنَّ أُصُولَــــهَا أَرْبَـــعَةْ * وَهْيَ حِـكْمَةٌ وَشَـجَـاعَةْ وَعِـفَّـةْ

دان مريكا بركاتا: سسوڠڬوهڽا ڤونداسيڽا أدا أمڤات * يائيتو: حكمة
(كبيجاكسانائن)، شجاعة (كوبرانين) دان عِفَّــةْ (منجاڬا كهورماتان)

Mereka berkata, ada empat asalnya ** *hikmah, syaja'ah* dan *iffah*

وَعَـــدْلٌ يَحْمِلُنَا عَلَى الْعَـــدَالَةْ * وَالتَّوَسُّطِ بَيْنَ الْمُــتَطَــرِّفَـــةْ

دان كعاديلان، إيڽا ممباوا كيتا برسيكاڤ موديرات * دان ڤرتڠاهان
ديأنتارا سيكاڤ٢ إيكستريم

Serta adil mendorong kemoderatan ** dan pertengahan antara dua ekstrim

فِي الْحِكْمَةِ صَبْرٌ وَتَرْكُ الْعَجَلَةْ * وَفِيهَا حِلْـمٌ وَاحْتِـمَالٌ وَأَنَـــاةْ

دالام سيكڤ حكمة أدا كصابران دان كهاتي–هاتيان * دي دالامڽا جوݢا أدا

سيكاڤ ڤڠندالين ديري، كساڠݢوڤان مناهان كسوليتان

دان كقواتان مناڠݢوڠ ڤندريتاءن

Dalam sifat hikmah ada kesabaran ** kehati-hatian, pengendalian dan ketangguhan

وَالشَّجَــاعَةُ قِيـــمَةٌ خُلُــقِــيَّةْ * عَــالِيَةٌ تَحْـمِلُنَا عَلَى الْعِـــــزَّةْ

دان صفة شجاعة إيتو أداله نيلائي مورال * يڠ تيڠݢي مندوروڠ كيتا أونتوق

منجاݢا كهورماتان

Sifat syajaah adalah kewiraan ** akhlaq yang tinggi membela kehormatan

وَمَلْكِ النَّفْسِ وَإِيثَارِ الْكَــرَامَةْ * ثُمَّ الْعِفَّةُ صَـوْنُكَ عَـنْ رَذِيـلَـةْ

سرتا ڤڠندالين ديري دان مڠوتاماكان كمولياءن * لالو صفة عِفَّةْ أداله منجاݢا ديري

داري ڤربواتن هينا (رنداه)

kendalikan diri dan mengutamakan kemuliaan ** Iffah menghindari perbuatan hina

كَنَحْوِالْفُحْشِ وَالْغَـدْرِ وَالْخِيَـانَةْ * لِذَا قِـيلَ إِنَّ الْعِـــفَّةَ الْأَمَــــانَةْ

سڤرتي بربوات كجي، ڤنيڤوان دان بــرخـيـا نـــا ت *

سباب إيتو عفّــة ديسبوت أمانة

Seperti berbuat keji, menipu dan ** khiyanat. Maka Iffah itu amanat

وَذَاكَ قَــالَهُ الْغَــــزَالِي مَـقَــالَةْ * وَإِنَّـــهُنَّ أُمَّـــــهَاتُ الْفَضِيــــلَةْ

إيتوله يڠ ديكاتاكان أوليه الــغـز الـــي * دان سسوڠݢوهڽا سموا إيتو أداله

إيندوق باݢي كأوتاماءن بودي

Dan sungguh itulah kata al-Ghozali ** bahwa itulah induk kemuliaan

وَأَضْـدَادُهَا أُمَّــهَاتُ الرَّذِيـــلَةْ * فَضِــدُّ الْحِكْمَةِ حُمْـقٌ وَجَهَــالَةْ

دان كباليكانڽا أداله إيندوق كرنداهان باكي بودي * ماكا كباليكان حكمة أداله كدوغوان دان كچروبوهان

Dan kebalikannya induk kerendahan ** Kebalikan hikmah itu kedunguan

وَضِـدُّ الشَّجَاعَةْ ضُعْفٌ وَجَبَانَةْ * وَضِــدُّ الْعِفَّــةْ تَهَتُّكْ وَدَعَـــارَةْ

دان كباليكان شجاعة (كويراءان) أداله كلماهان مينتال دان ڤڠچوت * كباليكان عِفَّـة أداله كسوندالان دان كهيلاڠان راسا مالو

Kebalikan wira, lemah dan pengecut ** kebalikan iffah, lacur dan tak bermalu

والْعَـدْلُ ضِـدُّهُ بُغْـيٌ وَظَـلَامَةْ * تَجَنَّــبْــهَا فَإِنَّـــهَا لَهَـــدَّامَـــةْ

سداڠكان كعاديلان إيتو كباليكانڽا أداله كلاچوتان دان كسمينا-ميناءان * (ماكا) جاهوئيله سمووا إيتو كرنا إيتو بنار-بنار مڠهانچوركان

Adil kebalikannya curang dan zholim ** maka jauhilah itu menghancurkan

فَإِنْ رُمْـتَ لِمَعِيـشَةٍ كـَرِيــمَــةْ * فَلْتَحَـلَّنَّ بِالْأَخْــلَاقِ الْفَضِيـــلَةْ

ماكا جيكا آڠكاو مڠهنداكي كهيدوڤان موليا * ماكا هنداكله آڠكاو منڤاندا غ أخلاق يڠ آوتاما

Maka jika engkau ingin hidup mulia ** hiasi dirimu dengan akhlaq mulia



الدَّعْــوَةُ إِلَـى اللهِ

وَبَعـدَ مَا عَرَفْتُـمُوهَا مُجْمَـــلَةْ * مِنْ أُسُـسٍ لِدِيـــنِـكُمُ الثَّــلَاثَة

دان ستلاه آغكاو مغرتي سچارا ݢلوبال * داسار٢ أݢاما كيتا يڠ تيݢا (دي أتاس)

Setelah kau mengerti secara global ** tiga perkara dasar dari agamamu

فَبَلِّغُوا عَنِ النَّبِــيْ وَلَـوْ آيَـــةْ * ولْتَدْعُوا النَّاسَ إِلَى اللهِ بِالْحِكْمَةْ

ماكا هنداقله كاليان منڽامڤائيكان داري نبي مسكيڤون ساتو آية * دان هنداقله كاليان منڽرو مانوسيا كجالان الله دڠان بجاكسانا

Sampaikan dari nabi walau satu ayat ** dan ajak ke jalan Allah dengan hikmah

وعِظُـواهُـمْ بالْحَسَنَـةْ يَا دَاعِيَةْ * والْجِدَالْ بِالْأَحْسَنْ إنْ دَعَتْهُ الْحَاجَةْ

دان بري مريكا ناصحات دڠان بائيک واهايْ داعي * سرتا بريكان بانتاهان دڠان لبيه بائيک بيلامانا ديڤرلوكان

Nasehatilah mereka dengan baik ** dan berdebatlah dengan cara terbaik

وَفَضْلُ الدَّعْوَةِ يَا تُرَى عَظِيمَةْ * لِأَنَّـــهَا مِـــنْ مُهِـــمَّةِ النُّبُـــوَّةْ

دان كأوتاماءان دعوة إيتو – تاهوكه كامو – سوڠݢوه أݢوڠ * سباب إيا مروڤاكان ميسي كنابيان

Ketahuilah Keutamaan dakwa itu besar ** karena hal itu tugas kenabian

وَابْدَأْ بِنَفْسِكَ يَا أَخِي فِي الدَّعْوَةْ * بِإِصْلَاحِ نَفْسِكْ وَتَرْكِ السَّيِّـــئَةْ

مولائيله داري ديريمو سنديري – هايْ سوداراكو – دالام بردعوة إيتو * دڠان ممڤربائيكي ديريمو (ترلبيه داهولو) دان منيڠݢالكان كبوروكان

Berdakwah, mulailah dari dirimu ** perbaik diri dan tinggalkan dosa

فَلَا تَكُ كَالطَّبِيــبِ بِالْأُدْوِيَـــةْ * يُدَاوِي غَيْــرَهُ وَيَنْسَــى صِحَّتَهْ

چاڠان سڤرتي سأوراڠ د وقــتــر، دڠان برباكاي أوبات * دبيا مڠوباتي أوراڠ لائين، نامون دبيا ملوڤاكان كسيحاتان ديريڤا سنديري

Jangan seperti dokter yang mengobati ** orang lain tapi lupa diri sendiri

فَأَوَّلُ مَا تَدْعُـو النَّاسَ بِالحِكْمَـةْ * إِلَيهِ شَهَــادَةُ بِتَــوْحِيــــدِ الله

ماكا يڠ ڤرتاما كاو أجاك منوسيا دڠان بيجاكسانا * كڤاداڤا أداله ممڤرساكسيكان كإيسائان الله (باهوا الله توهان ساتو-ساتوڤا يڠ برحاق ديسمباه)

Pertama yang diserukan dengan hikmah ** adalah mengakui keesaan Allah

وَرِسَــالَةِ أَحْمَــدَ بْنِ عَبْدِ اللهْ * وإِعْلَامُهُمْ بِالصَّــلَاةِ والزَّكَـــاةْ

دان (ممڤرساكسيكان) كراسولان أحمد (يائيتو نبي محمد) ڤوترا عبد الله * دان مڠاجاري مريكا صلاة دان زكاة

Dan mengakui kerasulan Muhammad ** lalu perintahkanlah sholat dan zakat

وَانْشُرْ بالدَّعْوَةِ السَّلَامَ والرَّحْمَةْ * يَعِشِ النَّاسُ فِي الأَمْنِ والسَّلَامَةْ

دان سباركانله دڠان دعوة كدامائيبان دان كاسيه ساياڠ * نيسچايا مانوسيا أكان هيدوڤ دڠان أمان دان سنتوسا

Dengan dakwah tebarkanlah kedamaian ** akan hidup manusia damai dan aman

إِيَّاكُمْ إِيَّاكُمْ أنْ تَتْرُكُوا الدَّعْـوَةْ * فَإِنَّ مَخَـــاطِـرَهُ لَوَخِيـــــمَـةْ

إيڠات - إيڠاتله، جاڠان سمڤائي كاليان منيڠڬالكان دعوة * كارنا باهاياڤا سوڠڬوه ڤاتال

Namun ingatlah, jangan tinggalkan dakwah ** sebab bahayanya sungguh amat fatal

فَمَنْ رَأَى مُنْكَــرًا بِلَا مُبَــالَةْ * حَذَارِ أَنْ تُعَمَّ بِهِــمُ الْفِتْنَـــــةْ

باراغ سياقا مليهات كموغكاران دغان تيداک ڤردولي * هاتي–هاتيله، بنچانا
أكان ديتيمڤاكان سچارا مراتا كڤادا ميريكا سمووا

Siapa melihat kemungkaran tapi cuek ** Takutlah Allah kan meratakan azab

يُرعَى الْإِسلَامُ بِالدَّعوةِ إِلَى اللهْ * بِهَا يُحْظَى أَهْــلُهُ بِخَيْــرِ الْأُمَّةْ

إسلام إيتو ديجاڬا دغان دعوة (منيرو مانوسيا) كڤادا الله * دغان دعوة، أمة إسلام
منداڤات ڬلار سبائيک–بائيک أمة

Dengan Dakwah, Islam akan terjaga ** dan pelakunya disebut khairu ummah

بِهَا تُخْرِجُ النَّاسَ مِنَ الْجَهَــالَـةْ * والظَّـلَامِ إِلَى النُّــورِ والمَعْـرِفَـةْ

دغان دعوة منيلاماتكن مانوسيا داري كبودوهان * دان كڬلاڤان منوجو
چاهايا دان علم ڤغتاهوان

Merubah kebodohan dan kegelapan ** menjadi cahaya dan pengetahuan

بِهَا يَسْمُـو وَيَنْهَـضُ خَيْرُ الْأُمَّةْ * يَسُــودُ الْعَـالَمَ بِالْإِسْــلَامِ رَحْمَـةْ

دغان دعوة أكان موليا دان باغكيت أمة تربائيک * مميمڤين دونيا دغان إسلام
سباڬايْ رحمات (باڬي سمستا عالم)

Dengan dakwah, bangkit ummat terbaik ** memimpin dunia dengan kasih sayang



خِــــتَــامًــا

وَقَدِ انْتَهَتْ خَطَـرَاتِـي الذِّهْنِيَّــةْ * وَلاَ حَـوْلَ لِـي إِلَّا بِتَوْفِيـقِ اللهْ

دان سوغكوه تلاه هابيس لينتاسان ڤيكيرانكو * دان تيادا كمامڤوانكو تانڤا ڤرتولوڠان الله

Telah terhenti lintasan pikiranku ** Tiada dayaku tanpa taufiq Allah

فَنَشْكُرُ رَبَّـنَا الْمُغْـدِقَ النِّعْـمَـــةْ * عَلَـى عَبْدِهِ الْمَغْمُورِ بِالْمَلَامَةْ

ماكا كامي برشوكور كڤادا توهان كامي يڠ منچوراهكان نعماتڽ * كڤاد هامباڽ يڠ ديڤنوهي دڠان چلاءن

Kubersyukur atas karunia Allah ** kepada hamba-Nya yang pantas dicela

لِكَثْـــرَةِ زَلَّاتِـهِ وَالْخَــطِيــئَـــةْ * فَعَفْوُالْغَـفُـورِ يُصبِـحُ بُغْيَـــتَهْ

كارنا باڽاكڽ ككليروان دان كسالاهان(ڽ) * ماكا ڤڠامڤونان توهان يڠ ماها ڤڠامڤون منجادي هاراڤانڽ

Karena banyak dosa dan kesalahannya ** Maka ampunan Allah yang diharapkan

لَـهُ وَأَبَـوَيْـهِ قَاطِـنَـــــيْ جَـــاوَةْ * مَعْ رَجَـاءِهِ أَنْ يَقْبَـــلَ عَمَلَـــهْ

(ڤڠامڤونان) أونتوكڽ دان أونتوک كدوا أوراڠ تواڽ يڠ تيڠݢال دي جاوى * دڠان هاراڤان الله أكان منريما كارياڽ

Untuknya dan orang tuanya di Jawa ** serta berharap diterima amalnya

وَيُجَــرِّدَ قَصْــدَهُ مِنَ السُّمْعَـةْ * وَيَنْفَــعَ بِـهَذَا أَبْـنَـــاءَ الْأُمَّـــةْ

دان ممورنيكان توجواڽ (نياتڽ) داري ڤامير (رياء) * دان أݢار دڠانڽ برمانڤاعات أونتوک كنراسي أمة

Dan dibersihkan niatnya dari pamer ** dan bermanfaat untuk generasi ummat

وَصَلَّـى اللهُ عَلَى نَبِـيِّ الرَّحْـمَةْ * فَأَعِــــــزَّنَا رَبِّ لِحُبِّــنَا إِيَّــاهْ

سموكا الله منچوراهكان كسجاهتراءان كڤادا نبي (ڤمباوا) كاسيه ساياڠ * ماكا

مولياكانله كامي واهاي توهان، كارنا چينتا كامي كڤادا بلياوْ

Sholawat untuk Nabi yang penuh kasih ** Muliakan kami karna mencintainya

وَالْحَمْـــدُ لِلَّهِ تَمَّـتِ الكِتَــــابَةْ * فِي رمَضَــــانَ لَيْلَتَـهُ السَّادِسَـــةْ

دان سݢالا ڤوچي ميليک الله، تلاه سلسايْ توليسان (إيني) * دي بولان

رمضان مالام كآنام

Alhamdulillah, rampung tulisan ini ** Di bulan Ramadan malam yang keenam

لِسَنَــــةِ أَلْـــفٍ وَأَرْبَعِمِــــائَةْ * مَعَ تِسْــعٍ وَثَلَاثِــينَ هِجْــرِيّةْ

ڤادا تاهون سريبو آمڤات راتوس * تيݢاڤولوه سمبيلان هجرية

Yaitu pada tahun seribu empat ** ratus tiga puluh sembilan hijriyah



سنجاتا، كوتائي تيمور، كاليمانتان تيمور

ليلةَ الْخميس السادسة من رمضان، سنة ١٤٣٩ هـ / مايو ٢٠١٨م

LATIHAN

1. Tulis ke Aksara Latin

تَڤْديـــــــــــــــمٌ

كيتا بوݢا نَظَمْ شِعِرْ ايني، دڠان بسم الله * دان حمدلة دان (جوݢا)
دڠان سلام دان صلاوات

....

....

....

كڤادا نبي محمد سبائيک-بائيكپا مانوسيا * دان جوݢا كلواركا صحابة
دان ڤچينتاپا

....

....

....

أداڤون ستلاهپا، ماكا ايني أدالاه لينتاسان * ڤيكيران أونتوک ممبري
ڤائداه دان ناصحت

....

....

....

ديدالامپا ءادا ڤمبيچاراءان سيڠكات تنتاڠ أݢاما الله * أݢار ڤلاجار موداه
مڠهاڤالپا

....

....

....

دان يغ منپوسونپا أداله أوراغ يغ تغكلام دا لم دوسا * حميم طهاري واركا بارو ساڠاتتا

....

....

....

دييا سي ڤاقير نامائيپا دڠان "جالان كاآكوڠان" * يائيتو "دڠان مڠنال ءاكاما الله"

....

....

....

سرايا مڠهاراڤ رحمة توهان دان ريـضـا پا * ءاكار بيسا برمانڤاعات أونتوک كنراسي أمة

....

....

....

لالو مريكا برأوساها مموليهكان كاآكوڠانپا * دان مڠمباليكان كمولييااءنپا دڠان ڤرتولوڠان الله

....

....

....

دان سباب إسلامله كيتا موليا، سادارله وهايْ سودارا * دان جيكا كيتا منچاري كمولياءان داري سلائينپا كيتا (هانپا) ءاكان منموكان كهيناءان

....

....

....

تعاليـــم الإســــــلام

ماكا كتاهوئيله باهوا ٢اكاما إيتو هايْ سودارا * أداله سيستيم توهان سباكائي رحمة باكي كهيدوڤان

....

....

....

ماكا باراغ سيياڤا يغ إيغين ديبري أنوكراه سباكي يغ تربائيک * ماكا هنداقله مندالامي أكاما الله

....

....

....

سسوغكوهڽا إسلام إيتو ڤونڽا ٢اجاران يغ موليا * (يائيتو بروڤا) عقيدة، أخلاق دان عبادة

....

....

....

تيݢ ڤركارا يغ تيداک ترڤيساهكان، هاي سودارا * ساتوا ساما لائينڽا سڤرتي ڤوهون

....

....

....

هيدوڤڽا (ڤوهون) ممبوتوهكان ٢اكار * دان ٢اكاريا (تيداک ترڤيساهكن) داري باتاغ دان بواهڽا

....

....

....

ماكا عقيدة لاكسانا ءاكار باكي ڤوهون * دان عباده سڤرتي باتاڠپا يڠ
برداءون لبات

....

....

....

سداڠكان بواهپا ءاداله أخلاق يڠ بائيک * ماكا ڤوهون
تانڤا ءاكار ءاكان ماتي

....

....

....

دان تانڤا باتاڠ (ڤوهون) تيداک ءاكان بربواه * دان سديكيت منڤاعاتپا جيكا
تيداک بربواه

....

....

....

أَرْكَانُ الْإِيمَـــــــانِ

ڤمبيچاراءان كيتا يڠ ڤرتاما تنتاڠ عقيدة * برمولا دڠان ڤركارا إيمان
دان هاڤالكان روكون٢ پا

....

....

....

ماكا إيمان إيتو أداله ڤمبناران دڠان تانڤا راكو * دڠان هاتي دان مڠإيقراركانپا
دڠان أوچاڤان

....

....

سرتا ملاكوكانڤا دغان أاغكوتا بادان * دان (حال إيتو) بوكان مروڤاكان
ڤركارا **خايالان**

....

....

....

ماكا روكون٢ يا (إيتو) هايْ سودارا أدا آنام * روكون يغ ڤرتاما أداله
إيمان كڤادا الله

....

....

....

دان (روكون) يغ كدوا إيمان كيتا كڤادا ڤارا ملائكات * كموديان
كڤادا كتاب٢الله داري لاغيت

....

....

....

كموديان (إيمان) كڤادا رسول٢يا يغ برصيفات فَـطَـا نَــةْ * جوكا برصيفات
صِدِقْ، تَبْلِيغْ دان أَمَانَةْ

....

....

....

دان يغ كليماڤا أداله إيمان كڤادا (هاري) قيامات * دان يغ تــرا خيـر
أداله إيمان كيتا كڤادا كتنتوان الله

....

....

....

(أڤاكاه إيتو كتنتوان) يغ بائيک أاتو يغ بوروک داري عقيدة * (يائيتو) منوروت أهل سنة والجماعة

....

....

....

ماكا ڤكاڠله إيڤا دڠان سبنار-بناريا هايْ سودارا * ماكا أونتوكمو كسلاماتان دان سورڬا

....

....

....

أَرْكَانُ الْإِسْـــــــلَامِ

دان يغ كدوا أداله تنتاڠ إسلام هايْ هامبا الله * تيداک ترلڤاس داري أرتيپا سچارا باهاسا

....

....

....

دان إيڤا داري (كاتا) سَلِمَ سِلْمٌ وَسَـــــــلَامَـــــةْ * دان إسْـــــــلَامْ إيتو منپراهكن ديريمو كڤادا الله

....

....

....

دان تَسْلِيـــــمْ إيتو كتوندوكانمو أونتوک برعباده * كڤادا الله سماتا-ماتا تانڤا سكوتو باڬيپا

....

....

....

دان اسْتِسْلَامْ أداله ڤنڤراهان ديريمو كڤادا الله * ماكا برسراه ديريله (كڤاداڤا) نيسچايا سلامات دونيا آخِرَات

....

....

....

دان أداڤون ركون إسلام إيتو أدا ليما * داري يغ ڤرتاماڤا أداله مڠإيقراركان كلمة شهادة

....

....

ياإيتو دوا كلمات شهدات، دڠان (شهادة) ألوهيه، يائيتو ڤڠاكوان باهوا يغ برحاق ديسمباه هانڤا الله) * إيتو يغ ڤرتاما، دان يغ كدوا أداله (شهادة) رِسَالة (يائيتو ڤڠاكوان باهوا سيدانا محمد إيتو أداله أوتوسان الله)

....

....

....

دان ركون سلانجوتڽا أداله منڮاككان صلاة * دان يغ كتيڮا، هايْ سودارا أداله منونائيكان زاكات

....

....

....

دان يغ كأمڤات أداله برڤواسا دي (بولان) ڤنوه بركاه * يائيتو بولان رَمَضَانْ مڠهاڤوس دوسا-دوسا

....

....

....

دان كليماڤا أداله برحاجي كَبَيْتُ الله * باڮي يغ مميليكي جالانڽا دان كمامڤوان

....

....

ماكا باراڠسياڤا يغ إيڠين منداڤات كباهاڮيياءان * دي دوا نڮري (دونييا دان آخرات)، ماكا جاديكانله سمووا إيتو سباڮائي ڤرانتارڤا

....

....

....

ثَمَرَةُ الدِّينِ

أكاما إيتو دي‌أنتارا كڤنتيڠانڽا، واهايْ سودارا * أداله مميليكي ڤرهاتيان دان ڤڠوواسائان

....

....

ترهاداڤ سمووا ڤينومينا كهيدوڤان * نامون يڠ ڤاليڠ اَاكوڠ أداله مڠنائي ڤركارا-ڤركارا عقيدة

....

....

....

كموديان عبادة بائيک يڠ ترتنتو مائوڤون يڠ بيباس * كموديان مڠنائي أخلاق يڠ بائيک، سباكايْ بواهڽا أكاما

....

....

....

دان أهلِ أكاما إيتو أخلاق-ڽا ترڤوجي * باهكان سباكايْ مانوسيا يڠ ترأوتاما منڽانداڠ صفات-صفات ترڤوجي

....

....

....

ماكا منوروت الغزالي، أخلاق إيتو مروڤاكان * سواتو كآدائن دي دالام جيوا كيتا يڠ ملكات

....

....

داريڽا كلوار ڤربواتان٢ دڠان موداه (سڤونتان) تانڤا ديڤيكير-ڤيكير دان ديتيمباڠ-تيمباڠ

....

....

دان نبي ديتاڽا:أڤاكه يڠ منيبابكن ماسوک سورݢا * يڠ ڤاليڠ باڽاک أداله أخلاق بائيک دان تقوى الله

....

....

....

ديبا (نبي) ديأوتوس أونتوک منپمڤورناكان كمولياءنپا * دان يڠ ديڤرهاتيكان أوليه ستياڤ أَهْلِ تربية

....

....

دان مريكا بركاتا: سسوڠݢوهڽا ڤونداسيپا أدا آمڤات * يائيتو: حكمة (كبيجاكسانا‌ءان)، شجاعة (كويراءان) دان عِفَّــةْ (منجاݢا كهورماتان)

....

....

....

....

دان كعاديلان، إيبا ممباوا كيتا برسيكاڤ موديرات * دان ڤرتڠاهان ديأنتارا سيكاڤ ٢ إيكستريم

....

....

....

دالام سيكڤ حكمة أدا كصابران دان كهاتي-هاتيان * دي دالامپا جوݢا أدا سيكاڤ ڤڠندالين ديري، كساڠݢوڤان مناهان كسوليتان دان كڤواتان مناڠݢوڠ ڤندريتاءان

....

....

....

....

دان صڤة شجاعة إيتو أداله نيلائي مورال * يڠ تيڠݢي مندوروڠ كيتا أونتک منجاݢا كهورماتان

....

....

....

سرتا ڤغندالیان دیري دان مغوتاماكان كمولياٴان * لالو صڤة عِفَّـةْ أداله
منجاكًا ديري داري ڤريلاكو هينا (رنداه)

....

....

....

سڤرتي بربوات كجي، ڤنيڤوان دان برخيانات * سباب إيتو عفّـة
ديسبوت أمانة

....

....

....

إيتوله يغ ديكاتاكان أوليه الغزالي * دان سسوغڬوهڽا سمووا إيتو أداله
إيندوق باڬي كأوتاماٴان بودي

....

....

....

دان كباليكانڽا أداله إيندوق باڬي كرنداهان بودي * ماكا كباليكان حكمة
أداله كدوڠوان دان كچروبوهان

....

....

....

دان كباليكان شجاعة (كويراٴان) أداله كلماهان مينتال دان ڤڠچوت *
كباليكان عِفّة أداله كسوندالان دان كهيلاڠان راسا مالو

....

....

....

....

سداغكان كعاديلان إيتو كباليكانڽا أداله كلاچوتان دان كسمينا-ميناءان * (ماكا) جاهوئيله سمووا إيتو كرنا إيتو بنار-بنار مغهاڠچوركان

....

....

....

....

ماكا جيكا آغكاو مغهنداكي كهيدوڤان موليا * ماكا هنداكله آغكاو منڤانداڠ أخلاق يغ آوتاما

....

....

....

الدَّعْــوَةُ إِلَــى اللهِ

دان ستلاه آغكاو مغرتي سچارا كلوبال * داسار٢ أكاما كيتا يغ تيڬا (دي أتاس)

....

....

....

ماكا هنداقله كاليان منڤامڤائيكان داري نبي مسكيڤون ساتو آية * دان هنداقله كاليان منڤرو مانوسيا كجالان الله دڠان بجاكسانا

....

....

....

دان بري مريكا ناصحات دغان بائيک واهايْ داعي * سرتا بريكان بانتاهان
دغان لبيه بائيک بيلامانا ديڤرلوكان

....

....

....

دان كأوتاماءان دعوة إيتو – تاهوكه كامو – سوغڬوه أكوغ * سباب إيا مروڤاكان
ميسي كنابيان

....

....

....

مولائيله داري ديريمو سنديري – هايْ سوداراكو – دالام بردعوة إيتو *
دغان ممڤربائيكي ديريمو (ترلبيه داهولو) دان منيغكالكان كبوروكان

....

....

....

....

چاغان سڤرتي سأوراغ دوقتر، دغان برباكاي أوبات * دبيا مغوباتي أوراغ
لائين، نامون دبيا ملوڤاكان كسيحاتان ديريپا سنديري

....

....

....

....

ماكا يڠ ڤرتاما كاو أجاک منوسيا دڠان بيجاكسانا * كڤادايا أداله
ممڤرساكسيكان كإيساءان الله (باهوا الله توهان ساتو-ساتوڽا يڠ
برحاق ديسمباه)

....

....

....

....

دان (ممڤرساكسيكان) كراسولان أحمد (يائيتو نبي محمد) ڤوترا عبد الله *
دان مڠاجاري مريكا صلاة دان زكاة

....

....

....

دان سباركانله دڠان دعوة كدامائيان دان كاسيه ساياڠ * نيسچايا مانوسيا
أكان هيدوڤ دڠان أمان دان سنتوسا

....

....

....

إيڠات - إيڠاتله، جاڠان سمڤائي كاليان منيڠڬالكان دعوة * كارنا باهايايا
سوڠڬوه فاتال

....

....

....

باراڠ سياڤا مليهات كموڠكاران دڠان تيداک ڤردولي * هاتي-هاتيله، بنچانا
أكان ديتيمڤاكان سچارا مراتا كڤادا ميريكا سمووا

....

....

....

إسلام إيتو ديجاكا دغان دعوة (منڤرو مانوسيا) كڤادا الله * دغان دعوة، أمة إسلام منداڤات كلار سبائيک-بائيک أمة

....

....

....

دغان دعوة منڤلاماتكن مانوسيا داري كبودوهان * دان ككلاڤان منوجو چاهايا دان علم ڤڠتاهوان

....

....

....

دغان دعوة أكان موليا دان باغكيت أمة تربائيک * مميمڤين دونيا دغان إسلام سباكايْ رحمات (باڬي سمستا عالم)

....

....

....

خِــــتَـامًـا

دان سوڠڬوه تلاه هابيس لينتاسان ڤيكيرانكو * دان تيادا كمامڤوانكو تانڤا ڤرتولوڠان الله

....

....

....

ماكا كامي برشوكور كڤادا توهان كامي يڠ منچوراهكان نعماتڽا * كڤاد هامباڽا يڠ ديڤنوهي دغان چلاءان

....

....

....

كارنا باياكڤا ككليروان دان كسالاهان(يا) * ماكا ڠامڤونان توهان يڠ ماها
ڠامڤون منجادي هاراڤانڤا

....

....

....

(ڠامڤونان) أونتوكڤا دان أونتوک كدوا أوراڠ تواڤا يڠ تيڠݢال دي جاوى *
دڠان هاراڤان الله أكان منريما كاريايا

....

....

....

دان ممورنيكان توجوانڤا (نياتڤا) داري ڤامير (رياء) * دان أكار دڠانڤا
برمانفاعات أونتوک كنراسي أمة

....

....

....

سموݢا الله منچوراهكان كسجاهتراءان كڤادا نبي (ڤمباوا) كاسيه ساياڠ *
ماكا مولياكانله كامي واهاي توهان، كارنا چينتا كامي كڤادا بلياوْ

....

....

....

دان سكالا ڤوچي ميليک الله، تلاه سلساي توليسان (إيني) * دي بولان
رمضان مالام كآنام

....

....

....

ڤادا تاهون سريبو آمڤات راتوس * تيڠاڤولوه سمبيلان هجرية

....

....

2. Tulis ke Aksara Arab Pegon

Mulia Karena Agama

……………………………………………….

Islam adalah agama kehidupan. Allah menjadikannya sebagai sistem yang mengatur kehidupan dan rahmat bagi alam semesta.

………

………

Tanpa Islam, kita bukan siapa-siapa. Barangsiapa yang mencari kemuliaan dari selain Islam, tidak akan kita dapatkan selain kehinaan.

………

………

Oleh karena itu mari kita kembalikan kemuliaan ummat Islam dengan memahami agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan kita.

………

………

………

Rasulullah bersabda, “Barangsiapa yang dikehendaki kebaikannya oleh Allah, akan diberikan kepadanya pemahaman yang mendalam kepada agamanya.”

………

………

Belajar agama tidak pernah ada kata terlambat. Kapan saja, di mana saja dan dalam keadaan apa saja.

………

………

Pelajarilah Islam dari guru-guru yang terpercaya dari segi ilmu dan akhlaqnya.

……

……

Setelah mengerti sedikit atau banyak agama, jangan lupa ajaklah yang lain untuk mengaji.

……

……

Serulah manusia ke jalan Allah, sebab barang siapa yang berhasil menjadi penyebab orang lain mendapat hidayah Allah, sungguh nilainya lebih baik dari dunia dan seisinya.

……

……

……

Dan ingatlah, jangan pernah meninggalkan da'wah, menyeru manusia ke jalan Allah, sebab jika Allah menimpakan azab-Nya, tidak hanya ke atas manusia yang zhalim saja.

……

……

……

Namun akan meratai semua manusia, terutama yang acuh tak acuk terhadap kemunkaran.

……

……

*****

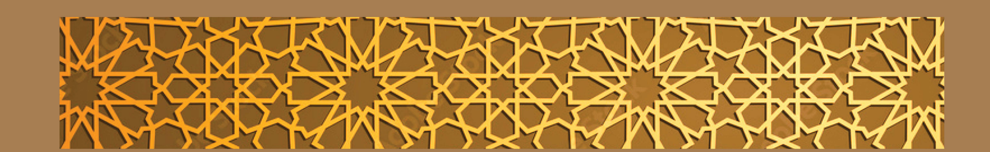
تنتاڠ ڤنوليس



حميم طهاري بن صڤريادي بن دائمان، كلاهيران لاموڠان، جاوى تيمور، ١٩٦٨. ڤنديديكان دسار أكاماڽا دڤرأوليه دي دساڽا. ڤادا تهون ١٩٨٢ براڠكات ككرطاصانو، ڠانجوك جاوى تيمور أونتوك ملانجوتكن ڤنديديكانڽا دي ڤسانترين ' الروضة العلمية" دي باواه أسوهان كياهي الحاج مستعين بن كاستام البيليمبيني، سلاما آنام تاهون (١٩٨٢ ـ ١٩٨٨).

سمڤات برڤينداه داري ساتو ڤروڤينسي كلائينڽا أونتوك منونتوت علمُ، كموديان بلاجار باهاسا عرب دي معهد العلوم الإسلامية والعربية چاباڠ جامعة الإمام بن سعود يڠ أدا دي جاكرتا. تاهون ١٩٩١، ملانچوتكان ستوديڽا كأونيڤرسيتاس أنتار باڠسا ماليسيا. ستله سلسائي دي سانا، إكوت منجادي ماهاسيسوا ڤندڠار دي ISTAC (إنستيتوت ڤميكيران دان تمادون إسلام) يڠ ديڤيمڤين أوليه بروڤيسور دكتور السيد نجيب حسين العطاس (تغمده الله برحمته) سلاما هامڤير دوا تاهون. تاهون ٢٠٠٠ ، كمبالي كإندونيسيا دان تيڠڬال دي جاوى تڠاه سامبيل ملاكوكان ڤرجالانان دعوة كبرباكائي ڤروڤينسي هيڠڬا لوار نكري.

دان ڤادا تاهون ٢٠٠٥، منديريكان ڤسانترين القرآن دي ڤوربالڠڬا. جوڬا ڤرناه مڠاجار دي ڤوندوق تحفيظ القرآن ابن عباس، كلاتين سلاما دوا تاهون سبلوم برهيجراه كساڠاتتا تاهون ٢٠١٣. دوا تاهون كموديان، ڤنوليس منديريكان دان سكاليڬوس مڠاسوه ڤسانترين "القرآن سنڠاتتا التقوي" دي بلاكاڠ ستاديون كودوڠڬا ساڠاتتا كوتائي تيمور، كاليمانتان تيمور. سموڬا بيسا منجادي ڤوسات ڤڠاجاران القرآن دي كاليمانتان.



ماكا كتاهوئيله وهايْ سودارا-سودارا، باهوا إيني أداله ببراڤا لمبار كرتاس يڠ برإيسي أونتائيان شِعرْ يڠ ديتوليس أوليه أوراڠ يڠ بارو بلاجار **عِلْمُ عَروضْ** (يائيتو علمو يڠ مڠاجركان بكائيمانا جارا ممبوات شِعِر عرب). مسكيڤون أوڠكاڤان كالمات-كالماتڽا ماسيه لماه (بلوم سمڤورنا ذوق عرابيڽا) نامون ڤنوليس برسماڠات أونتوک مڠوڠكاڤكان ڤراساءنڽا دالام بنتوک شِعِران تنتاڠ أجاران٢ إسلام يڠ ڤاليڠ داسار، يائيتو عقيدة، عبادة دان أخلاق. كموديان ديإيكوتي دڠان دوروڠان أونتوک بردعوة (منڽرو مانوسيا) كڤادا الله.

